

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

The logo for Mooilux features the word "MOOILUX" in a blue, sans-serif font. The letters are stylized, with the 'O's being particularly prominent. The logo is centered within a light blue circular background that has a faint grid pattern.

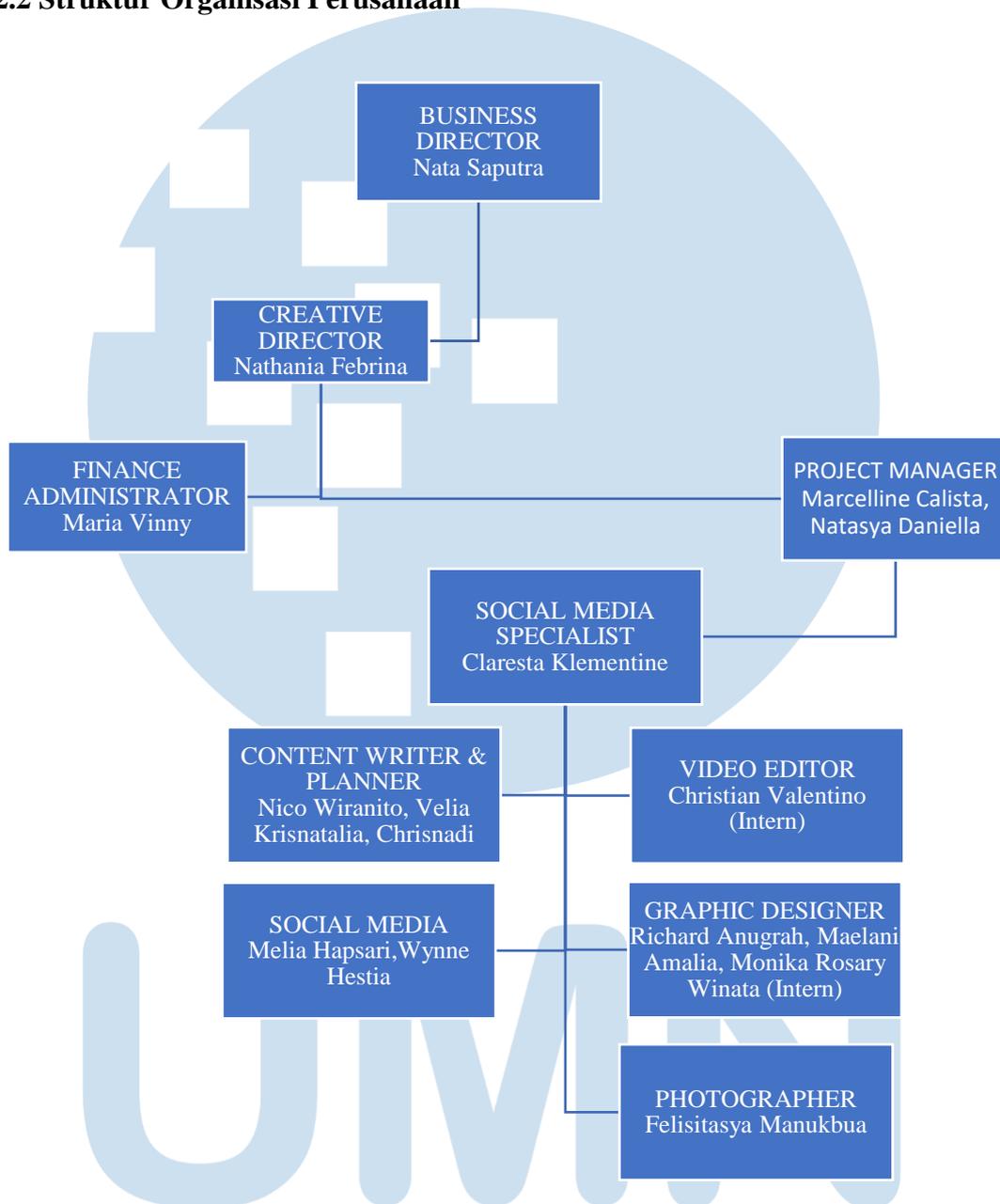
Gambar 2.1 Logo Mooilux

Mooilux merupakan *digital production company* yang sudah berdiri sejak tahun 2019. Mooilux berkembang di bawah naungan Y Program (Young Creative Entrepreneur Program) yang dibentuk oleh FAB (Fantasi Anak Bangsa). FAB adalah perusahaan yang mengembangkan dan membangun ekosistem bisnis kreatif di Indonesia. Melalui Y Program, FAB mendukung pelaku usaha muda untuk mengembangkan usaha di sektor kreatif. Dukungan yang diberikan FAB berkaitan dengan investasi modal kerja, jaringan dengan klien, pendampingan manajemen inti perusahaan, serta pendampingan.

Mooilux bermula sejak tahun 2019 dengan menyediakan jasa dokumentasi acara, dan berkembang hingga hari ini serta memperluas layanannya, yaitu produksi konten digital, dokumentasi acara, dan manajemen media sosial. Hingga saat ini Mooilux telah menangani sejumlah klien dengan terfokus pada media produksi dan memiliki kantor di BSD, Tangerang Selatan. Layanan produksi konten digital yang disediakan oleh Mooilux antara lain adalah pemotretan, video dokumentasi, pembuatan iklan, dan perancangan konten di media sosial.

U N I V E R S I T A S
M U L T I M E D I A
N U S A N T A R A

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan Mooilux

Secara umum struktur organisasi hamper setiap proyek yang berjalan di Mooilux sesuai dengan Gambar 2.2. Namun, struktur tersebut tidak selalu pasti,

karena di beberapa kesempatan Mooilux juga mempekerjakan beberapa pekerja lepas atau *freelancer* untuk mengisi kekosongan yang ada atau juga menyesuaikan dengan kebutuhan produksi. Nathania Febrina sebagai *creative director* yang memberikan penerimaan konsep, karya, dan revisi. Marcelline Calista dan Natasya Daniella sebagai *project manager* dan kadang juga berperan sebagai produser, bertugas untuk menyiapkan hal-hal manajerial produksi seperti jadwal, hubungan dengan klien, hubungan dengan kru dan sebagainya. Di lain pihak, terdapat *finance administrator* yang mengurus segala macam pembayaran dan kebutuhan produksi Mooilux, dari mulai pembayara gaji karyawan, pendanaan produksi, dan sebagainya. Di bawah *project manager* terdapat seorang *social media specialist* yang merancang produksi konten media sosial sesuai dengan arahan dan perjanjian dengan klien. Kemudian terdapat *content writer dan planner, social media, video editor, graphic designer* dan *photographer* yang saling bekerja sama untuk memproduksi konten media sosial.



2.3 Business Model Canvas

Key Partners  Freelancer, Y Creative Entrepreneur,	Key Activities  video production, Dokumentasi, Manajemen media Sosial	Value Proposition  merealisasikan visi <i>brand</i> , menganalisis audiens media sosial, menyediakan kru profesional	Customer Relationships  menyediakan konsultasi gratis	Customer Segments  <i>brand</i> . instansi, perusahaan komunitas
Key Resources  perlengkapan produksi kru profesional		Channels  Instagram YouTube Website		
Cost Structure  Administrasi perusahaan, Beban listrik, air, <i>internet</i> , gaji karyawan, biaya produksi			Revenue Streams  Y Creative Entrepreneur	

Gambar 2.3 Business Model Canvas Mooilux

Berikut merupakan penjelasan lebih lanjut mengenai model bisnis Mooilux pada gambar 2.3 *business model canva* Mooilux:

1. *Customer Segments*: Target pasar yang dituju oleh Mooilux adalah *brand* yang memiliki visi dan membantunya untuk menyapaikan visi tersebut. Selain itu Mooilux juga menasar ke instansi atau perusahaan-perusahaan dan komunitas yang membutuhkan jasa dokumentasi untuk *event* tertentu.
2. *Value Propositions*: Mooilux menawarkan jasa untuk merealisasikan visi *brand* dan meningkatkan kesadaran para pengguna *brand* tersebut dari tahap pra-produksi hingga pasca produksi video menjadi sebuah konten digital. Selain itu Mooilux juga mampu menganalisis audiens media sosial, menciptakan dan mendistribusikan konten digital, serta memonitor, mengukur dan melaporkan performa profil media sosial. Selain itu, Mooilux juga menyediakan kru-kru profesional untuk

mendokumentasikan foto dan video, jasa *drone*, dan juga jasa *camera car* untuk meliput acara.

3. *Channels*: Mooilux memiliki berbagai kanal media sosial untuk menjangkau calon pelanggannya, yaitu Instagram, YouTube, dan *website* yaitu mooilux.com.
4. *Customer Relationships*: Mooilux membangun hubungan dengan pelanggannya melalui jasa konsultasi gratis mengenai kebutuhan yang diperlukan seperti manajemen media sosial maupun produksi video dan dokumentasi.
5. *Revenue Streams*: Mooilux mendapatkan suntikan dana melalui kerjasamanya bersama Y Creative Entrepreneur. Selain itu Mooilux mendapatkan penghasilan melalui pembayaran dari klien-klienya.
6. *Key Resources*: Kunci sumber daya Mooilux adalah para *freelancer* yang bekerja dengan profesional. Selain itu, Mooilux juga memiliki perlengkapan produksi yang sangat memadai sehingga dapat menghasilkan *output* yang maksimal juga.
7. *Key Activities*: Aktivitas utama yang dilakukan oleh Mooilux dalam memberikan *value*-nya kepada pelanggan adalah proses produksi video dan juga dokumentasi. Selain itu, Mooilux juga mengontrol dan memajemen media sosial.
8. *Key Partners*: pihak-pihak yang bekerja sama dengan Mooilux adalah para *freelancer* yang berkualitas dan profesional dalam membantu proses produksi dan dokumentasi. Selain itu, pihak Y Creative Entrepreneur yang memberikan jaringan dengan klien, pendampingan, manajemen inti perusahaan, serta pendampingan.
9. *Cost Structure*: Mooilux dalam menjalankan bisnisnya harus mengeluarkan biaya untuk berbagai administrasi perusahaan. Lalu terdapat beban listrik, air, dan *internet* yang harus dibayar setiap bulannya untuk menunjang kegiatan operasional kantor. Mooilux juga

harus membayar gaji kepada karyawan dan juga *freelancer*. Selain itu biaya untuk memproduksi sebuah video, dan juga dokumentasi.

2.4 Analisis SWOT

1. *Strength*:

Mooilux merupakan *digital production company* yang sudah berdiri sejak tahun 2019. Mooilux berkembang di bawah naungan Y Program (Young Creative Entrepreneur Program) yang dibentuk oleh FAB (Fantasi Anak Bangsa). FAB adalah perusahaan yang mengembangkan dan membangun ekosistem bisnis kreatif di Indonesia. Melalui Y Program, FAB mendukung pelaku usaha muda untuk mengembangkan usaha di sector kreatif. Dukungan yang diberikan FAB berkaitan dengan investasi modal kerja, jaringan dengan klien, pendampingan, manajemen inti perusahaan, serta pendampingan. Selain itu Mooilux juga sudah melayani banyak perusahaan dan *brand* besar seperti Blu by BCA.

2. *Weakness*:

Mooilux belum mampu memaksimalkan penggunaan media sosial sebagai alat untuk *branding* dan menjangkau pelanggan baru. Hal tersebut terlihat dari kanal YouTube Mooilux yang hanya memiliki 85 *subscribers* dengan rata-rata 100-150 *views* untuk videonya. Hal ini tentunya menunjukkan kurangnya efektivitas media sosial Mooilux dalam menjangkau para calon pelanggannya.

3. *Opportunity*:

Perkembangan era digital membuka peluang baru, dan dapat mendatangkan banyak calon pelanggan-pelanggan baru bagi Mooilux yang bergerak dalam produksi konten digital.

4. *Threats:*

Jasa yang ditawarkan oleh Mooilux tidaklah spesifik dan banyak pihak lain yang dapat memberikan penawaran jasa yang sama atau bahkan lebih lengkap.

